

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Ragam hias *semèn rama*, *semèn sida mukti*, dan *semèn sida luhur* gaya Yogyakarta merupakan beberapa di antara ragam hias *semèn* yang banyak sekali jumlah, macam, dan keragamannya. Ketiganya merupakan ragam hias *semèn* yang dikategorikan sebagai ragam hias batik dengan pola klasik. Ragam hias *semèn* pada batik klasik dipengaruhi oleh budaya Hindu-Jawa dan Islam, yang kemudian dapat diterima sebagai penuntun hidup yang baru di Jawa. Pengaruh dari agama Islam ini kemudian nampak melahirkan beberapa ragam hias dalam wujud stilisasi sebagai pengayaan terhadap ragam hias yang berunsur nyawa atau binatang. Dalam ragam hias baru ini, unsur ragam hias binatang sebagai ragam hias utama digayakan sebagai unsur ragam hias tumbuh - tumbuhan, sehingga untuk dapat mengidentifikasikannya sebagai ragam hias binatang perlu pencermatan secara jeli dan teliti.

Berdasarkan penggambaran kosmos yang membagi tiga tingkatan dunia dalam perspektif konsep budaya Jawa, maka unsur-unsur ragam hias pokok *semèn* dapat dijabarkan sebagai: (1) dunia atas (*niskala*), yaitu *mèru*, *garudha*, *burung*, *lidah api*, dan *pusaka*; (2) dunia tengah (*niskala-sakala*), yaitu *pohon hayat*, *bangunan*, *dhampar*, dan *binatang* (binatang darat berkaki empat/*kijang*); dan (3) dunia bawah (*sakala*), yaitu *baito* atau *kapal laut*, dan *kerang*. Sementara itu ragam hias *semèn* apabila ditinjau dari aspek makna, merupakan sebuah hasil budaya yang memiliki muatan unsur kepercayaan di masa lampau. Makna dari penggunaan ragam hias *semèn* ini dimaksudkan untuk memperoleh harapan akan kebaikan di masa yang akan datang. Dengan kata lain merupakan visualisasi atau pengejawantahan dari sebuah do'a dan pengharapan kepada Tuhan Yang Maha Esa sang pencipta alam.

B. SARAN

Meskipun telah mendapatkan gambaran yang lebih kongkret mengenai ragam hias *semèn* pada batik klasik pedalaman gaya Yogyakarta, khususnya ragam hias *semèn rama*, *semèn sida mukti*, dan *semèn sida luhur*, namun dirasa perlu agar uraian singkat dan sederhana dalam artikel ini dapat ditindaklanjuti dengan tahap penelitian dan kajian lanjutan. Artikel yang menjadi bagian dari draft disertasi ini perlu penggalan secara lebih mendalam, tidak hanya diarahkan pada aspek unsur dan maknanya saja secara tekstual semata, melainkan juga perlu dikaitkan secara kontekstual. Seperti pada aspek fungsi misalnya, yaitu dalam upacara daur kehidupan manusia yang mempergunakan kain batik klasik dengan ragam hias *semèn*, sebagai salah satu piranti di dalam kelengkapan upacara bagi masyarakat pendukungnya tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H.M. Darori, 2002, *Islam & Kebudayaan Jawa*, Gama Media, Yogyakarta.
- Anas, Biranul, et al., 1997, *Indonesia Indah: Batik*, Yayasan Harapan Kita, Jakarta.
- Anonim, 1985, "Simbolisme dalam Corak dan Warna Batik," dalam *Femina*, No. 28/XII-23 Juli, Jakarta.
- Anonim, 1985, "Simbolisme dalam Corak dan Warna Batik" dalam *Femina* No.28/XIII-23 Juli, Jakarta.
- Anonim, 2003, *Batik Ragam Hias Semèn*, Edisi ketiga Pelestarian Batik, Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad, Yogyakarta.
- Achjadi, Judi, 1999, *Batik Spirit of Indonesia*, Yayasan Batik Indonesia, Jakarta.
- Atmodjo, M.M. Sukarto K., 1986, "Arti dan Fungsi Pohon Hayat dalam Masyarakat Jawa Kuno," Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan "Panunggalan" Lembaga Javanologi, Yogyakarta.
- Banuharli, Ibnu, 2003, "Makna Ragam Hias Primitif Indonesia," dalam *Jurnal Pangung* No. XXVII Agustus, STSIPress, Bandung.
- Brandon, James R., 2003, *Jejak-jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*. Terj. R.M. Soedarsono, P4ST UPI, Bandung.
- Bronwen dan Solyom, Garret, 1979, "Notes and Observation on Textile," dalam Joseph Fischer, ed., *Threads of Tradition*, University of California Barkeley, California.
- Condronogoro, Mari S., 1995, *Busana Adat Kraton Yogyakarta 1877-1937: Makna dan Fungsi dalam Berbagai Upacara*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Darban, Ahmad Adaby, 1988-1989, "Konsep Kekuasaan Jawa dan Pelaksanaannya pada Masa Pemerintahan Sultan Agung dan Amangkurat I," Proyek Penelitian "O&M" UGM Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dharsono, Sony Kartika, 2011, "Dinamika Perkembangan Batik Klasik," dalam *Pendhapa: Jurnal Ilmiah Pengkajian dan Penciptaan Seni Rupa & Desain*, Volume 2 No. 1, Mei 2011. FSRD ISI Surakarta, Surakarta.
- _____, 2007, *Budaya Nusantara: Kajian Konsep Mandala dan Konsep Triloka/Buana Terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik*, Rekayasa Sains, Bandung.
- _____, dan Hj. Sunarmi, 2007, *Estetika Seni Rupa Nusantara*. Pengembangan Ilmu Budaya bekerjasama dengan ISI Press Surakarta, Surakarta.
- _____, 2004, *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Djoemena, Nian S., 2000, *Lurik: Garis - garis Bertuah: The Magic Stripes*, Djambatan, Jakarta.
- _____, 1990, *Batik dan Mitra: Batik and its Kind*, Djambatan, Jakarta.

- _____, 1987, *Ungkapan Sehelai Batik: Batik Its Mystery and Meaning*, Djambatan, Jakarta.
- Doellah, H. Santoso, 2002, *Batik: The Impact of Time and Environment*, Danar Hadi, Solo.
- Dofa, Anesia Aryunda, 1996, *Batik Indonesia*, PT. Golden Terayon Press., Jakarta.
- Darmokusumo, G.B.R.A. Murywati, "Batik Kraton Yogyakarta," dalam Edelson, Mary J. dan Damais, Soedarmadji J.H., 1990, *Sekarang Jagad Ngayogyakarta Hadiningrat*, Wastraprema Himpunan Pencinta Kain Batik & Tenun, Jakarta.
- Endraswara, Suwardi, 2003, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Feldman, Edmund Burke, 1967, *Art as Image and Idea*, Prentice-Hall, Inc., Englewood Clift, New Jersey.
- Fraser-Lu, Sylvia, 1985, *Indonesian Batik: Processes, Patterns, and Places*, Oxford University Press, Singapore.
- Gustami, SP., 2000, *Studi Komparatif Gaya Seni Yogya-Solo*, Yayasan Untuk Indonesia & LP-ISI, Yogyakarta.
- _____, 1989, "Konsep Gunung dalam Seni Budaya Jawa Manifestasinya di Bidang Seni Ornamen: Sebuah Studi Pendahuluan," Laporan penelitian tidak diterbitkan, Balai Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hamzuri, 1985, *Batik Klasik: Classical Batik*, Djambatan, Jakarta.
- Haryanto, S., 1995, *Bayang-bayang Adhiluhung: Filsafat, Simbolis, dan Mistik Dalam Wayang*, Dahara Prize, Semarang.
- Haryono, Timbul, "Motif Ragam Hias Batik: Filosofi dan Maknanya" dalam *Proceeding Seminar Nasional: Kebangkitan Batik Indonesia dengan Tema: Batik di Mata Bangsa Indonesia dan Dunia, Yogyakarta, 17 Mei 2008*, Yayasan Batik Indonesia dan Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad, Yogyakarta.
- Herusatoto, Budiono, 2003, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Hanindita Graha Widya, Yogyakarta.
- Hitchcock, Michael, 1991, *Indonesian Textiles*, Published by Periplus Editions (HK) Ltd.
- Holt, Claire, 2000, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Terj. R.M. Soedarsono, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Honggopuro, K.R.T., Kalinggo, 2002, *Batik Sebagai Busana dalam Tatanan dan Tuntunan*, Yayasan Peduli Karaton Surakarta Hadiningrat, Surakarta.
- Ions, Veronica, 1967, *Indian Myhtology*, Paul Hamlyn, London.
- Jasper, J.E en Pirngadie, Mas, 1916, *De Inlandsche Kunstnijverheid in Nederlandsch Indië: III De Batikkunst*, The Hauge: Mouton & Co., Bandung.

- Kartiwa, Suwati, 1987, *Tenun Ikat: Indonesian Ikats*, Djambatan, Jakarta.
- _____, 1998, "Mengenal Seni Batik di Yogyakarta," dalam Soedarso Sp. ed., *Seni Lukis Batik Indonesia: Batik Klasik Sampai Kontemporer*, Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta & IKIP Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kawindrasusanto, Kuswadi, 1985, "Motif Batik dalam Pandangan Hidup Masyarakat Jawa," Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan "Panunggalan" Lembaga Javanologi, Yogyakarta.
- Lombard, Denys, 2000, *Nusa Jawa: Silang Budaya: Kajian Sejarah Terpadu: Bagian III: Warisan Kerajaan-kerajaan Konsentris*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mangunsuwito, S.A., 2002, *Kamus Lengkap Bahasa Jawa: Jawa-Jawa; Jawa-Indonesia; Indonesia-Jawa*, Yrama Widya, Bandung.
- Marianto, M. Dwi, 2004, *Teori Quantum Untuk Mengkaji Fenomena Seni*. Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Marmodiredjo, Tasan, 1858, *Sedjarah Seni Rupa Djawa - Hindu*, t.p., Jogjakarta.
- Mochtar, Kusniati, 1988, *Upacara Adat Perkawinan Agung Kraton Yogyakarta*, Anjungan Daerah Istimewa Yogyakarta TMII yang didukung oleh Yayasan Guntur Madu, Jakarta.
- Moedjanto, G., 1987, *Konsep Kekuasaan Jawa: Penerapannya Oleh Raja-raja Mataram*, Kanisius, Yogyakarta.
- Moertjipto, et al., 1995, *Jumenengan Sri Sultan Hamengku Buwono X*, PT, Media Widya Mandala, Yogyakarta.
- Nawawi, H. Hadari, 1995, *Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Onghokham, 1985, "Persepsi Kebudayaan Cendekiawan Indonesia," dalam Alfian, ed. *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Partahadiningrat, 1989, "Warna ing Alam Kejawen," dalam *Djaka Lodang* No. 879, 22 Juli, Yogyakarta.
- Prawiroatmodjo, S, 1980, *Bausastra Jawa-Indonesia* Jilid II, Balai Pustaka, Jakarta.
- Riyanto, et al., 1997, *Katalog Batik Indonesia*, Balai Besar dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik, Proyek Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik, Yogyakarta.
- Romawati, Sri Muryantini, 2008, *Candi-candi di Yogyakarta: Selayang Pandang*, Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sastroamidjojo, A. Seno, 1958, *Nonton Pertunjukan Wayang Kulit*, PT. Percetakan Republik Indonesia, Yogyakarta.
- Sedyawati, Edi, "Pengaruh Hindu-Buddha dalam Seni Indonesia," dalam Soemantri, Hilda, et al., 2002, *Indonesian Heritage: Seni Rupa*, Buku Antar Bangsa, Jakarta.
- Soedarsono, R.M., 2003, *Seni Pertunjukan Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- _____, 1997, *Wayang Wong: Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soerjanto, T.T., t.t., *Galeri Batik Kuno Danar Hadi: Panduan dan Denah*, Danar Hadi, Solo.
- Suryomentaram, J.C.M. Gresah, 1981/1982, *Brosur: Perkawinan Adat Jawa Gaya Yogyakarta*, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY, Bagian Inspeksi Kebudayaan Sub Bagian Adat Istiadat dan Cerita Rakyat, Yogyakarta.
- Susanto, S.K. Sewan, 1984, *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, Jakarta.
- _____, 1980, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri Departemen Perindustrian RI, Yogyakarta.
- _____, 1973, *Pembinaan Seni Batik: Seri Susunan Motif Batik*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Yogyakarta.
- Suyanto, A.N., 2002, "Makna Simbolis Motif-motif Batik Busana Pengantin Jawa," Laporan penelitian tidak diterbitkan, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____, 2002, *Sejarah Batik Yogyakarta*, Rumah Penerbitan Merapi, Yogyakarta.
- _____, 1976, *Seni Batik Tradisional Keraton Yogyakarta*, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI," Yogyakarta.
- Tim Romantika Arkeologia, 1986, "Penghormatan Terhadap Pohon," dalam *Buletin Romantika Arkeologia* No. 37 Tahun VIII Agustus, Keluarga Mahasiswa Arkeologia Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta.
- Titib, I Made, 2003, *Teologi & Simbol-simbol dalam Agama Hindu Paramita*, Surabaya.
- van der Hoop, A.N.J. Th. à Th., 1949, *Indonesische Siermotiven: Ragam - ragam Perhiasan Indonesia: Indonesian Ornamental Design*, Gravenhage: Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.
- Wessing, Robert, 1986, "Wearing The Cosmos: Symbolism in Batik Design," dalam *Crossroads An Interdisciplinary Journal of Southeast Asian Studies*. Vol. 2. No. 3, Northern Illinois University Center for Southeast Asian Studies.
- Widodo, Suryo Tri, 2007, "Korelasi Makna Simbolis Motif Batik Klasik Semèn Rama Gaya Yogyakarta dengan Ajaran *Asṭhabrata* dalam *Serat Rama*," Tesis sebagai syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-2 pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Yogyakarta.

Yudoseputro, Wiyoso, "Pengaruh Islam dalam Seni Indonesia," dalam Soemantri, Hilda, et al., 2002, *Indonesian Heritage: Seni Rupa*, Buku Antar Bangsa, Jakarta.

